



MUDAHKAN PEDAGANG TUNAIKAN KEWAJIBAN Layanan E-Retribusi Pasar Tradisional Diperluas

YOGYA (KR) - Layanan e-retribusi atau pembayaran retribusi secara elektronik di pasar tradisional akan diperluas. Dari semula tiga pasar, tahun ini akan menjadi delapan pasar tradisional. Selain e-retribusi, pembayaran dengan sistem e-money juga akan digulirkan.

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo, mengungkapkan e-retribusi terbukti memudahkan pedagang dalam membayarkan kewajibannya kepada pemerintah.

"Dari sisi pembukuan juga semakin ringkas dan langsung masuk ke rekening kas daerah," jelasnya, Senin (20/1).

Tiga pasar tradisional yang sudah menerapkan e-retribusi ialah Pasar Beringharjo Barat, Pasar Beringharjo Tengah dan Pasar Demangan. Sedangkan lima pasar yang akan segera diterapkan ialah Pasar Beringharjo Timur, Pasar Sentul, Pasar Giwangan, Pasar Kranggan, dan Pasar

Karangwaru.

Gunawan menambahkan, pihaknya bekerja sama dengan perbankan dalam mengulirkan sistem e-retribusi pasar. Masing-masing pasar akan dibekali mesin layaknya ATM dan setiap pedagang juga memiliki kartu elektronik. "Tinggal menempelkan kartu pada mesin tersebut dan akan muncul tagihannya. Kalau mau bayar tunai juga bisa, tapi melalui perbankan di sana," imbuhnya.

Sebelum menerapkan e-retribusi, Pemkot Yogya mengawalinya dengan sistem QR Code. Setiap pedagang memiliki kode khusus yang akan dipindai oleh petugas juru pungut. Dengan QR Code, pedagang masih membayarkan retribusi secara tunai kepada juru pungut, hanya pembukuannya tercatat secara otomatis dalam sistem. Saat ini semua pasar sudah menerapkan QR Code. Meski nanti beralih ke e-retribusi, namun sistem tersebut akan tetap digunakan. Terutama sebagai alternatif sistem pembukuan yang transparan dan akuntabel. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005